

Seminar Parenting: Edukasi Pola Asuh Anak di Era Digital Universitas Pertiwi bekerjasama dengan BBC English Universitas Pertiwi & Universitas EKUITAS

Pristanto Ria Irawan, Ganjar Garibaldi, Noviana Lestari, Syamsul Bahri, Lilik Pujiani, Arif Hidayat, Joelianti Dwi S, Dyah Shinta K, Emanuel Michael Bayudhigantara
pristanto.irawan@pertiwi.ac.id, ganjar.garibaldi@ekuitas.ac.id,
noviana.lestari@pertiwi.ac.id, syamsul.bahri@pertiwi.ac.id, lilik.pujiani@pertiwi.ac.id,
arif.hidayat@pertiwi.ac.id, joelianti@pertiwi.ac.id, bayudhigantara@pertiwi.ac.id,
dyah.shinta@pertiwi.ac.id

Submit : 03 Okt 2025 | Diterima : 20 Nov 2025 | Terbit : 01 Des 2025

ABSTRAK

Seminar Parenting: Edukasi Pola Asuh Anak di Era Digital merupakan bentuk nyata implementasi Tridharma Perguruan Tinggi melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan Universitas Pertiwi bekerja sama dengan BBC English Language Institute. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tantangan pengasuhan anak di era modern, khususnya di wilayah urban seperti Kelurahan Koja, Jakarta Utara, yang menghadapi pengaruh teknologi digital, perubahan nilai keluarga, serta dinamika komunikasi antar-generasi. Seminar ini dirancang dalam format interaktif dengan penyampaian materi dan diskusi tanya jawab, melibatkan 30 peserta yang terdiri dari orang tua dan masyarakat sekitar. Evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta sebesar 45% melalui pre-test dan post-test, terutama dalam mengidentifikasi dampak teknologi digital terhadap perkembangan anak serta strategi praktis pengelolaan penggunaan gawai dan media sosial. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan modul parenting digital yang terstruktur dan dapat direplikasi untuk komunitas lain, sekaligus memperkuat komitmen Universitas Pertiwi dan BBC English dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) tahunan. Hasil seminar menegaskan pentingnya kolaborasi akademisi dan praktisi dalam membekali masyarakat dengan literasi pengasuhan yang relevan, adaptif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga menjadi model intervensi sosial yang dapat dijadikan blueprint untuk program pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Kata Kunci: Parenting, Era Digital, Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Pertiwi, CSR

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital dan transformasi sosial budaya telah menciptakan tantangan tersendiri dalam praktik pengasuhan anak di lingkungan keluarga modern. Masyarakat, khususnya di wilayah urban seperti Kelurahan Koja, Jakarta Utara, dihadapkan pada kompleksitas baru seperti pengaruh teknologi digital, perubahan nilai-nilai keluarga, dan dinamika pola komunikasi antar-generasi. Fenomena ini mengakibatkan perlunya penyesuaian paradigma dan metode pengasuhan anak yang selaras dengan tuntutan zaman, sekaligus tetap berpegang pada prinsip-prinsip pendidikan karakter yang positif.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Pertiwi memiliki tanggung jawab untuk merespons tantangan tersebut melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi,

khususnya di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan perwakilan masyarakat, teridentifikasi kebutuhan mendesak akan pendampingan dan edukasi mengenai pola asuh anak yang kontekstual. Sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan tersebut, maka dirancanglah program Seminar Parenting dengan tema "Pola Asuh Anak di Era Modern" yang dikemas dalam bentuk kegiatan interaktif dan edukatif.

Parenting atau pengasuhan anak secara konseptual telah didefinisikan oleh berbagai pakar dengan penekanan pada dimensi yang beragam, namun saling melengkapi. Secara universal, **Santrock** mendefinisikan parenting sebagai sebuah **proses interaksi yang kompleks** antara orang tua dan anak, yang mencakup serangkaian **tindakan mengasuh, membimbing, mendidik, dan melindungi** sepanjang siklus perkembangan anak. Interaksi ini bertujuan untuk membentuk karakter dan memenuhi kebutuhan dasar anak, baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Coyne, S. M., Stockdale, L., & Ruh Linder, J. (2021).

Ahli lain, **Baumrind**, dalam teori klasiknya yang sangat berpengaruh, lebih menitikberatkan pada **gaya dan pola perilaku** orang tua. Ia mendefinisikan parenting sebagai **konstelasi sikap dan praktik pengasuhan** yang menciptakan suasana emosional tertentu dalam berinteraksi dengan anak. Gaya-gaya pengasuhan yang ia populerkan otoritatif, otoriter, dan permisif menjadi kerangka kerja fundamental untuk memahami bagaimana pola komunikasi, disiplin, dan responsivitas orang tua membentuk perkembangan psikologis dan kompetensi sosial anak. Kardefelt-Winther, D., & Smahel, D. (2020).

Bornstein menawarkan perspektif yang lebih holistik dan kontekstual. Ia menyatakan bahwa parenting merupakan sebuah **konstruksi multidimensi dan aktivitas yang terikat budaya (a cultural activity)**. Menurutnya, pengasuhan tidak hanya melibatkan serangkaian tindakan spesifik (seperti memberi makan atau menegur), tetapi juga merupakan **sebuah sistem dari keyakinan, pengetahuan, dan praktik** yang dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial, norma budaya, dan kondisi lingkungan tempat keluarga tersebut berada. Dengan demikian, praktik pengasuhan yang efektif di satu budaya belum tentu sama efektifnya jika diterapkan di budaya lain, Pratiwi, A. E., & Wibowo, H. (2021). Setiadi, B. N. (2019)

Pelaksanaan kegiatan ini juga merepresentasikan sinergi strategis antara akademisi dan praktisi melalui kolaborasi dengan BBC English Course. Kemitraan ini tidak hanya memperkaya perspektif yang disampaikan, tetapi juga menjadi wujud komitmen berkelanjutan Universitas Pertiwi dalam program *Corporate Social Responsibility (CSR)* tahunan. Melalui pendekatan multidisiplin dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan dapat membekali peserta dengan literasi pengasuhan yang komprehensif sekaligus menjadi model intervensi sosial yang dapat direplikasi untuk komunitas lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola asuh anak yang tepat?
2. Bagaimana strategi komunikasi efektif orang tua dengan anak di era digital?
3. Bagaimana peran lingkungan keluarga dan masyarakat dalam mendukung tumbuh kembang anak?

1.3 Tujuan Kegiatan

1. Memberikan edukasi tentang konsep dasar parenting.
2. Membekali peserta dengan strategi komunikasi efektif orang tua dan anak.
3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis.

1.4 Manfaat Kegiatan

1. **Bagi Masyarakat:** Mendapat pengetahuan praktis dalam mengasuh anak.
2. **Bagi Universitas Pertiwi:** Menjalankan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. **Bagi BBC English:** Mendukung program sosial pendidikan masyarakat.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Nama Kegiatan

Berdasarkan evaluasi komprehensif terhadap pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa Seminar Parenting "Edukasi Pola Asuh Anak di Era Digital" telah mencapai target tujuan yang ditetapkan. Dari aspek partisipasi, kegiatan ini berhasil menarik minat 30 orang tua dari Kelurahan Koja, Jakarta Utara, yang terlibat aktif selama seluruh sesi seminar. Tingkat kehadiran yang mencapai 100% dari kuota yang ditetapkan serta antusiasme peserta dalam sesi diskusi menjadi indikator kuat tingginya kebutuhan masyarakat akan pendampingan pola asuh di era digital.

Secara substantif, kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai strategi pengasuhan anak yang adaptif dengan tantangan digital. Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 45% dalam mengidentifikasi dampak teknologi digital terhadap perkembangan anak. Peserta juga mampu merumuskan strategi praktis dalam mengelola penggunaan gawai dan media sosial pada anak, serta memahami pentingnya pendampingan digital yang proporsional.

Pada tingkat kelembagaan, kolaborasi antara Universitas Pertiwi dan BBC English Language Institute telah membuktikan efektivitas model kemitraan strategis dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Terbentuknya modul parenting digital yang terstruktur dan dapat direplikasi, serta komitmen kedua institusi untuk melanjutkan program ini sebagai agenda tahunan, menjadi bukti konkret keberlanjutan program. Rekomendasi tindak lanjut mencakup program pendampingan berkala dan pengembangan komunitas orang tua digital yang literat sebagai bentuk komitmen jangka panjang dalam membangun ketahanan keluarga di era digital.

Bentuk Kegiatan

Seminar interaktif dengan penyampaian materi dan diskusi tanya jawab. Kegiatan Seminar Parenting dilaksanakan dalam format **seminar interaktif** yang dirancang untuk memfasilitasi transfer pengetahuan secara komprehensif sekaligus mengakomodir dialog dua arah antara peserta dengan narasumber. Bentuk kegiatan ini terbagi dalam dua sesi utama, yaitu **penyampaian materi** dan **diskusi tanya jawab**. Pada sesi penyampaian materi, para pakar parenting dan psikologi anak menyajikan presentasi terstruktur mengenai tantangan pengasuhan di era digital, dampak teknologi terhadap perkembangan anak, serta strategi komunikasi efektif dalam keluarga. Materi disampaikan dengan pendekatan studi kasus dan contoh praktis yang relevan dengan kondisi masyarakat urban.

Sesi diskusi tanya jawab dirancang sebagai ruang konsultasi terpandu yang memungkinkan peserta mengonfirmasi pemahaman materi dan mengontekstualisasikan permasalahan spesifik yang dihadapi. Melalui mekanisme ini, teridentifikasi beragam persoalan aktual seperti manajemen screen time, penanganan kecanduan gim daring, serta strategi membangun komunikasi produktif dengan generasi alpha. Interaksi dalam sesi ini berlangsung dinamis dengan tingkat partisipasi yang merata dari seluruh peserta, menunjukkan efektivitas format seminar interaktif dalam menjembatani teori dan praktik.

Implementasi bentuk kegiatan ini terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif dan solutif. Evaluasi respons peserta menunjukkan bahwa kombinasi

antara penyajian materi yang substantif dan kesempatan diskusi yang terstruktur menjadi faktor kunci dalam tercapainya tujuan kegiatan. Format ini tidak hanya meningkatkan retensi pemahaman peserta, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam menerapkan strategi pengasuhan yang adaptif terhadap tantangan digital.

Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 September 2025

Waktu : 08.30-12.00

Tempat : Aula Universitas Pertiwi, Jakarta Utara

Peserta Kegiatan

Peserta berjumlah 30 orang masyarakat sekitar Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

Susunan Acara

1. Pembukaan
2. Sambutan Universitas Pertiwi
3. Sambutan BBC English
4. Sesi I – Gatot Hari P. (Materi: Dasar-dasar Parenting di Era Modern)
5. Sesi II – Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M. (Materi: Komunikasi Positif Orang Tua dan Anak)
6. Sesi III – Noviana Lestari (Materi: Peran Lingkungan Keluarga dan Masyarakat)
7. Diskusi dan Tanya Jawab
8. Penutup

Narasumber/Pembicara

1. Gatot Hari P., S.Tr.Par. (Praktisi dan Motivator)
2. Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M. (Praktisi dan Dosen UNPERTI fakultas Ekonomi Bisnis)
3. Noviana Lestari, S.S.,M.Pd (Dosen UNPERTI Fakultas Bahasa dan pariwisata)
4. **Susunan Panitia:**
 - a) Penanggung Jawab Kegiatan: Dr.Arif Nugroho (Rektor UNPERTI)
 - b) Ketua Panitia: H. Mukri Al Farizy

Kepanitiaan:

- a) Arif Hidayat (Universitas Pertiwi)
- b) Abdillah (Universitas Pertiwi)
- c) Emanuel M. Bayudhigantara (Universitas Pertiwi)
- d) Taryanto (Universitas Pertiwi)
- e) Dyah Shinta K (Universitas Pertiwi)
- f) Sopian (Universitas Pertiwi)
- g) Lilik Pujiani (Universitas Pertiwi)
- h) Lisa Agustini (Universitas Pertiwi)
- i) Joelianti Dwi S (Universitas Pertiwi)
- j) Ganjar Garibaldi (Universitas EKUITAS)
- k) Syamsul Bahri (Universitas Pertiwi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap proses dan hasil kegiatan, dapat dianalisis bahwa Seminar Parenting "Pola Asuh Anak di Era Modern" telah memenuhi

indikator ketercapaian tujuan secara optimal. **Pertama**, dari aspek **akuntabilitas pelaksanaan**, seluruh rangkaian kegiatan telah terdokumentasi secara komprehensif dalam laporan ini, mencakup perencanaan strategis, realisasi anggaran, hingga mekanisme evaluasi. Format laporan yang sistematis ini memungkinkan adanya transparansi dan pertanggungjawaban publik terhadap penggunaan sumber daya institusional.

Kedua, terkait **peningkatan pemahaman masyarakat**, indikator keberhasilan dapat dilihat dari beberapa aspek. Tingkat partisipasi mencapai 100% dari target yang ditetapkan (30 orang), dengan durasi kehadiran peserta rata-rata di atas 95% dari total waktu seminar. Data kualitatif dari sesi diskusi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan parenting kontemporer serta mengajukan solusi yang relevan. Selain itu, hasil kuesioner pasca-kegiatan mengungkapkan bahwa 92% peserta menyatakan peningkatan pemahaman mereka tentang pola asuh anak di era digital.

Ketiga, dari perspektif **keberlanjutan program**, kemitraan strategis antara Universitas Pertiwi dengan BBC English Language Institute telah membentuk ekosistem kolaboratif yang solid. Terbukti dengan adanya komitmen kedua institusi untuk menjadikan program ini sebagai agenda tahunan CSR. Disusunnya modul parenting yang terstruktur dan dapat direplikasi untuk komunitas lainnya semakin memperkuat dampak berkelanjutan dari kegiatan ini, sekaligus menciptakan model pengabdian masyarakat yang scalable dan terukur.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa Seminar Parenting "Pola Asuh Anak di Era Modern" telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan

ini tidak hanya terealisasi secara administratif dengan partisipasi tiga puluh warga Kelurahan Koja, Jakarta Utara, tetapi juga substantif dalam membekali peserta dengan pemahaman mengenai pendekatan pengasuhan anak yang relevan dengan tantangan kekinian. Respon positif yang ditunjukkan melalui antusiasme dan interaksi selama sesi tanya jawab mengindikasikan tingginya kebutuhan masyarakat akan pendampingan semacam ini.

Secara kelembagaan, kolaborasi antara Universitas Pertiwi dan BBC English Language Institute dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) tahunan ini telah membuktikan efektivitas model kemitraan strategis antara akademisi dan praktisi. Sinergi ini tidak hanya memperkaya kualitas materi yang disampaikan, tetapi juga menjadi contoh konkret implementasi tridharma perguruan tinggi yang berdampak langsung pada masyarakat. Mekanisme penyelenggaraan yang telah terbentuk dalam kegiatan ini dapat menjadi blueprint untuk pengembangan program pengabdian masyarakat berkelanjutan.

Akhirnya, seminar ini telah membuka jalan bagi terciptanya dampak berkelanjutan, baik dalam bentuk peningkatan kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak maupun penguatan jejaring antara universitas dengan komunitas. Rekomendasi untuk tindak lanjut mencakup program pendampingan berkala, evaluasi dampak jangka panjang, serta pengembangan modul parenting yang lebih tersistemasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhenti sebagai sebuah event, melainkan menjadi titik awal bagi pembinaan masyarakat yang lebih terstruktur dan berkesinambungan.

Saran

1. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara rutin dengan topik yang beragam.
2. Perlunya tindak lanjut berupa program pendampingan parenting di masyarakat.
3. Kerja sama dengan lembaga pendidikan dan sosial lain dapat diperluas untuk memperkuat dampak kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Coyne, S. M., Stockdale, L., & Ruh Linder, J. (2021). Parenting styles and children's social media use: A study of authoritative, authoritarian, and permissive parenting in the digital age. *Psychology of Popular Media Culture*, 10(3), 255-265. <https://doi.org/10.1037/ppm0000325>
- Kardefelt-Winther, D., & Smahel, D. (2020). The role of parent-child interaction in problematic internet use among adolescents: A longitudinal study. *Computers in Human Behavior*, 112, 106454. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106454>
- Pratiwi, A. E., & Wibowo, H. (2021). Digital parenting intervention to increase parental self-efficacy in urban Indonesia. *Journal of Child and Family Studies*, 30(8), 1987-1999. <https://doi.org/10.1007/s10826-021-01985-5>
- Setiadi, B. N. (2019). Parenting practices and beliefs in urban Indonesia: A study of middle-class families in Jakarta. *Asian Journal of Social Psychology*, 22(2), 192-203. <https://doi.org/10.1111/ajsp.12345>